

## **ABSTRAK**

### **Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu**

**Oleh: Monica Warnis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu dengan membandingkan realisasi penerimaan Pajak Penghasilan Badan dengan target yang sudah dianggarkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan metode ini, data penelitian di jelaskan dan dianalisis secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara faktua dan cermat. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan pada tahun 2018 sebesar 87,13% dari presentase tingkat kepatuhan belum mencapai target yang ditentukan, maka Wajib Pajak Badan pada tahun 2018 dikategorikan cukup patuh. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat kepatuhannya mengalami penurunan sebesar 48,49% sehingga menjadi 38,64%, dan pada tahun 2020 tingkat kepatuhan mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,43% sehingga menjadi 39,07%. Untuk tahun 2019 dan 2020 Wajib Pajak Badan sama sama dikategorikan tidak patuh. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kesadaran dan kemauan Wajib Pajak Badan masih belum cukup patuh daam melaksanakan kewajiban pajaknya sehingga target penerimaan Pajak Penghasilan Badan belum terealisasi dengan baik.

**Kata kunci : Wajib Pajak Badan, Realisasi Penerimaan Pph Badan**